

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Komposisi Aktiva dan Struktur Modal pada Perusahaan Makanan di BEI.

Christ Windreis

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Dharmapala Riau

Email: Christ.windreis@lecturer.stmikdharmapala.riau.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, komposisi aktiva, dan struktur modal pada industri susu olahan dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Faktor-faktor ini memiliki peran penting dalam keputusan pembiayaan perusahaan dan dapat mempengaruhi penggunaan modal perusahaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi panel yang melibatkan data keuangan perusahaan susu olahan dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Data diperoleh dari laporan keuangan publik perusahaan yang dapat diakses melalui database keuangan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas, komposisi aktiva, dan struktur modal perusahaan pada industri susu olahan dan makanan. Profitabilitas, yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap penjualan atau aset, memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Artinya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih rendah. Selain itu, komposisi aktiva juga memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan komposisi aktiva yang lebih likuid, seperti kas dan setara kas, cenderung memiliki struktur modal yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas aktiva dapat menjadi faktor penting dalam keputusan pembiayaan perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembiayaan perusahaan dalam industri susu olahan dan makanan di Bursa Efek Indonesia. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan profitabilitas dan komposisi aktiva dalam mengatur struktur modal perusahaan. Manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk mengoptimalkan penggunaan modal dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Aktivas, Struktur Modal, Bursa Efek Indonesia, Analisis Regresi Panel

Abstract- This study aims to analyze the relationship between profitability, asset composition, and capital structure in the processed dairy and food industries listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period. These factors play an important role in a company's financing decisions and can influence the company's use of capital and the level of financial risk it faces. The research method used is panel regression analysis which involves financial data of processed dairy and food companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The data is obtained from the company's public financial reports which can be accessed through the financial database and the Indonesian Stock Exchange website. The results showed that there was a significant relationship between profitability, asset composition, and company capital structure in the processed milk and food industry. Profitability, as measured by the ratio of net income to sales or assets, has a positive influence on a company's capital structure. That is, companies with a high level of profitability tend to have a lower capital structure. In addition, the composition of assets also has a significant influence on capital structure. Companies with a more liquid asset composition, such as cash and cash equivalents, tend to have a lower capital structure. This shows that asset liquidity can be an important factor in a company's financing decisions. The results of this study provide a better understanding of the factors that influence corporate financing policies in the processed dairy and food industries on the Indonesia Stock Exchange. The practical implication of this research is the importance of considering profitability and asset composition in managing the company's capital structure. Company management can use these findings to optimize the use of capital and manage financial risks more effectively.

Keywords: Profitability, Activity Structure, Capital Structure, Indonesia Stock Exchange, Panel Regression Analysis

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi dunia, dengan wabah Covid-19 pertama kali muncul secara lokal di Wuhan, Tiongkok, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia, menghancurkan perekonomian dunia. Badan pusat statistik mencatat bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan tentu saja memaksa para pengelola keuangan untuk membuat kebijakan keuangan yang optimal agar perusahaan dapat bertahan di tengah suasana pandemi Covid-19. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan harus dapat memiliki permodalan yang sehat. Aspek penting dalam menjalankan bisnis adalah aspek keuangan. Jika aspek ini meliputi pembiayaan perusahaan dan pengambilan keputusan untuk operasional perusahaan.

Struktur modal adalah rasio keuangan antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan biaya perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus kepada produk susu dan olahan yang terdaftar di lantai bursa, yang mendasari peneliti, melakukan penelitian ini bahwa susu merupakan salah satu minuman sehat yang dapat di konsumsi oleh semua kalangan masyarakat dengan didalamnya

ada kandungan gizi yang baik dan berpotensi untuk menyehatkan badan, bahwa kita ketahui yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 turunya anti bodi yang terjadi pada tubuh manusia, dan oleh sebab itu dalam meningkatkan antibodi tersebut diperlukannya suatu produk yang dapat meningkatkannya, salah satunya adalah produk susu. Akan tetapi dengan meningkatnya kebutuhan susu pada keadaan tersebut dan juga diperlukannya struktur keuangan yang memadai, untuk meningkatkan struktur modal yang baik diperlukannya juga peningkatan keuntungan yang dapat memberikan dampak terhadap modal tersebut. Selain keuntungan faktor lain yang dapat meningkatkan struktur modal perusahaan salah satunya yaitu meningkatkan aset atau aktiva dari perusahaan tersebut. Bahwa kita ketahui salah satu berkembangnya suatu usaha atau organisasi dapat diketahui dari jumlah aset perusahaan. Beberapa penelitian yang terkait pada penelitian ini diantaranya adalah [1] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan [2] menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. [3] menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan [4] Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal, penelitian [5] struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut [6] struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal [7].

Industri susu olahan dan makanan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia produk-produk susu dan makanan yang berkualitas. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengelola keuangan mereka, termasuk kebijakan pembiayaan yang optimal untuk memastikan pertumbuhan dan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan [8], [9].

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskannya masalah penelitian ini diantaranya adalah Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal Susu Olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal Susu Olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, dan apakah profitabilitas, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada Susu Olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan tentang struktur modal yang optimal, meningkatkan profitabilitas, dan mengelola risiko keuangan [10], [11]. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dinamika keuangan perusahaan dalam industri susu olahan dan makanan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan pentingnya dalam memperluas pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas, komposisi aktiva, dan struktur modal pada industri susu olahan dan makanan, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik keuangan perusahaan di sektor ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang mencakup subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian berjumlah 27 Perusahaan Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah pecahan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel diambil menurut residual tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penyelidikan. Kriteria penentuan sampel penelitian adalah perusahaan Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2019-2021, perusahaan Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2020, dan perusahaan Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek yang nilai ekuitasnya tidak negatif. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat diperoleh 17 sampel perusahaan.

Jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan data sekunder yaitu secara tidak langsung. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, antara lain laporan keuangan pada Perusahaan Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diolah melalui sumber www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, secara khusus mengumpulkan data berdasarkan laporan keuangan pada Sub Industri Produk Susu olahan dan Makanan Olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan penelitian sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Akan tetapi pada penggunaan regresi berganda sebagai dasar dalam menjawab rumusan penelitian, maka syarat mutlak yang wajib dipenuhi pada model regresi berganda, yaitu uji asumsi klasik, berikut ini uji asumsi klasik penelitian ini yaitu :

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas dengan grafik data tidak dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan maka juga harus dilakukan uji statistik. Uji statistik menggunakan alat analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S) non-parametrik. Pedoman yang akan digunakan untuk mencapai kesimpulan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji heterokedastisitas yaitu menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak menyenangkan antara residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Artinya standar errornya besar, sehingga ketika koefisien di uji, maka t hitung akan lebih kecil dari t tabel.

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah dalam regresi, nilai variabel dependen memiliki pengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Uji yang digunakan oleh peneliti adalah uji *Run Test*. Uji *Run test* merupakan bagian dari pengujian nonparametrik, yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Mendeteksi gejala autokorelasi dengan menggunakan uji *Run* :

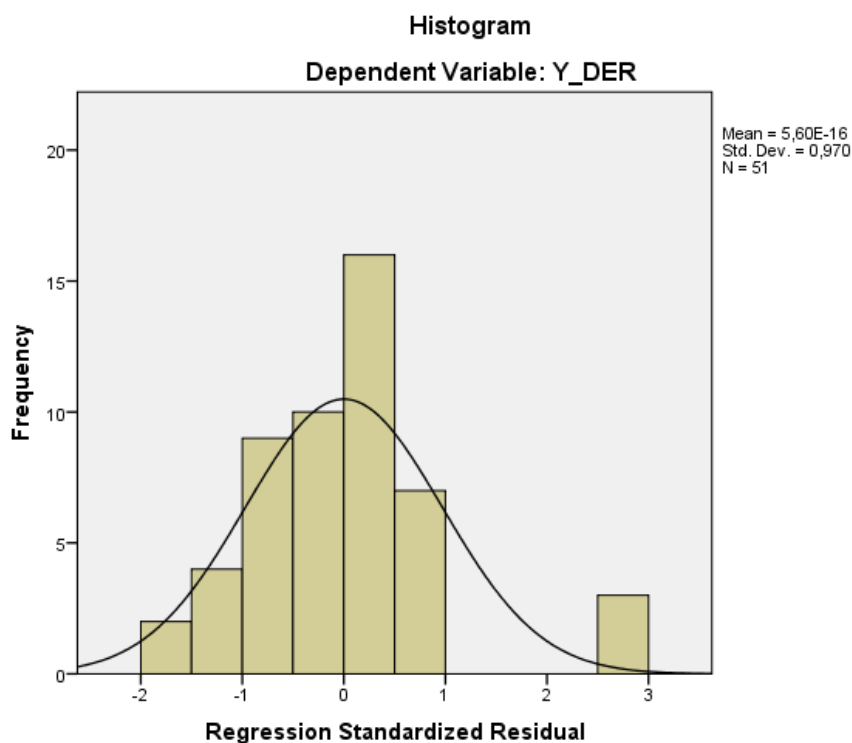
- Apabila nilai sig > 0,05 maka data tidak mengalami autokorelasi.
- Apabila nilai sig < 0,05 maka data mengalami autokorelasi.
-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan atau berisikan mengenai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan analisis data penelitian, analisis data penelitian ini dengan regresi linier berganda, dengan syarat uji asumsi klasik penelitian, sebagai syarat mutlak sebelum dilaksanakannya regresi linier berganda, berikut ini adalah uji asumsi klasik penelitian ini :

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dengan menganalisis grafik dan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S).



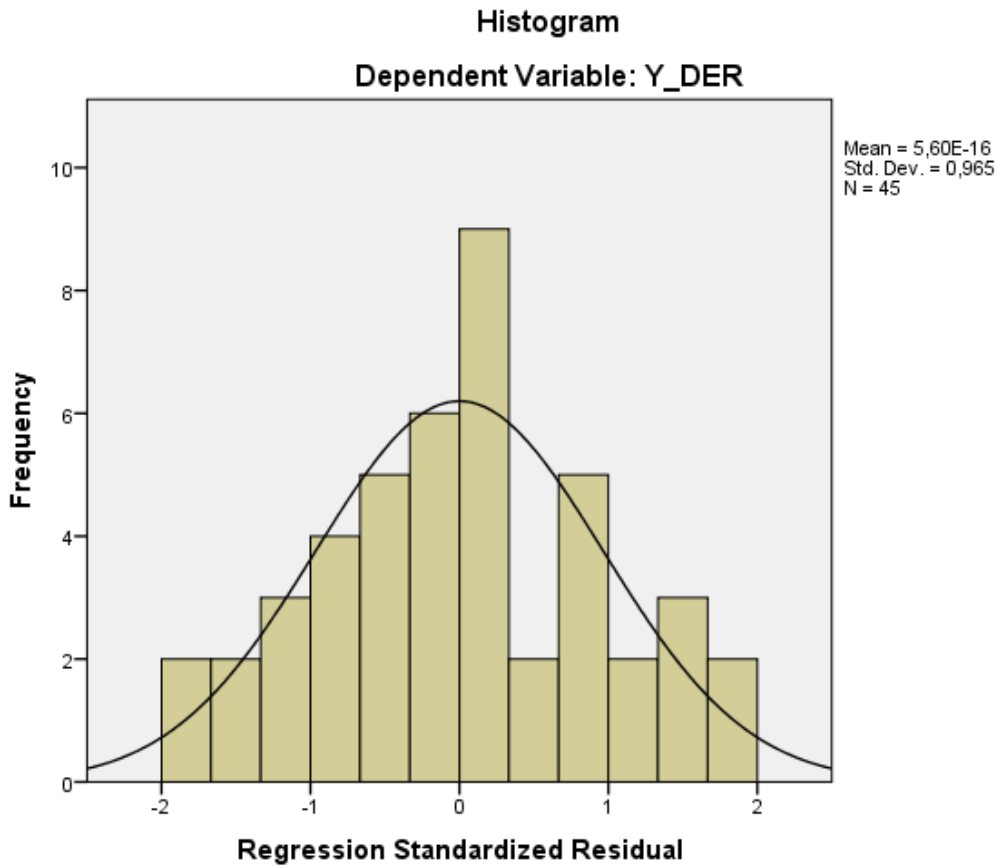
Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik histogram diatas disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena melenceng kekiri. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38713407
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,074
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil dari Tabel K-S dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Nilai Sig = 0,013 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan berdasarkan pada hasil uji normalitas didapatkan ketidaknormalan data maka peneliti melakukan pengobatan data dengan cara outlier data, Menghilangkan data-data yang bersifat ekstrim. Berikut hasil normalitas setelah dilakukan outlier data :



Sumber : Data Diolah

Gambar 2. Uji Normalitas Setelah Outlier

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal karena data tidak melenceng kekiri dan kekanan. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data Kolmogorov-Smirnov Test

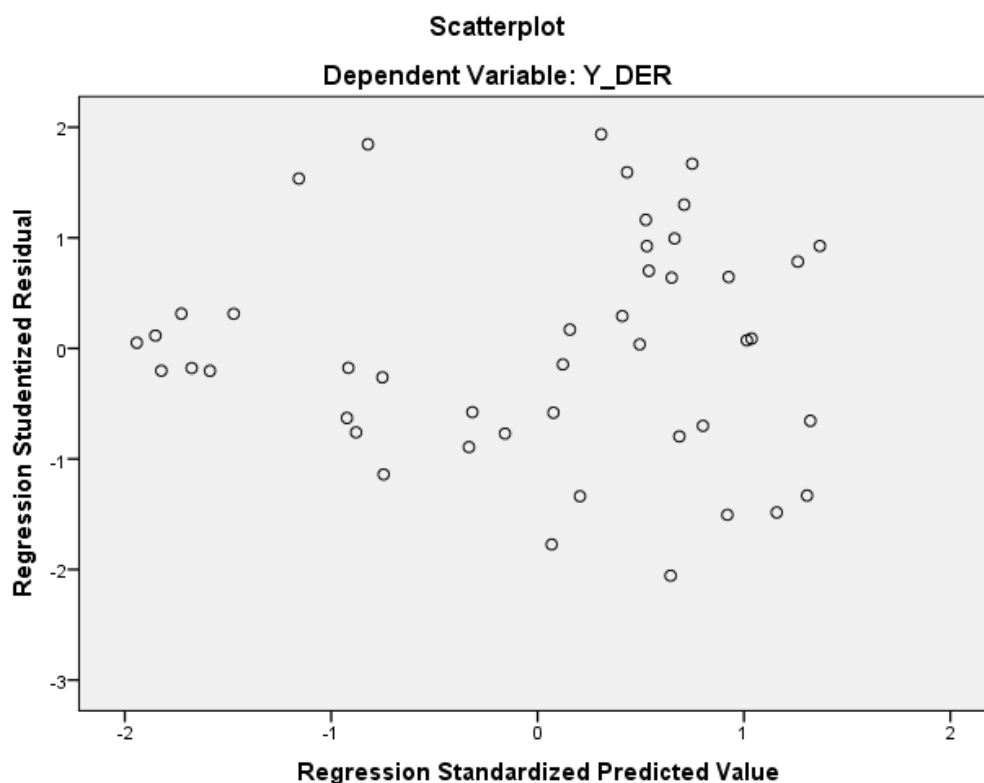
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,22147040
	Test Statistic	,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai Sig = 0,200 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan grafik scatterplot adalah sebagai berikut



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independen*).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_ROA	,548	1,826
X2_SA	,838	1,194

Berdasarkan Tabel 3 nilai tolerance pada semua variabel bebas diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji yang bertujuan memeriksa apakah dalam regresi, nilai variabel dependen memiliki pengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji runs test.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,226

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas tingkat kepercayaan 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua pengujian hipotesis yaitu secara parsial maupun simultan, berikut ini hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
X1_ROA	-1,571	,124
X2_SA	-2,702	,010

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Variabel X1_ROA (Profitabilitas)

Df = n-k (45-3=42), T hitung = -1,571 dan T tabel = 2,018

- Jika t hitung sebesar $-1,571 < t \text{ tabel } 2,018$, maka **Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak**, berarti variabel profitabilitas secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap variabel struktur modal.
- Arah negatif mempunyai makna bahwa jika profitabilitas meningkat maka struktur modal menurun.
- Nilai signifikansi variabel profitabilitas $0,124 > 0,05$, maka tidak signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

2) Variabel X2_SA (Struktur Aktiva)

Df = n-k (45-3=42), T hitung = -2,702 dan T tabel = 2,018

- Jika t hitung $-2,702 > t \text{ tabel } 2,018$, maka **Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima**, berarti variabel struktur aktiva secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel struktur modal.
- Arah negatif mempunyai makna bahwa jika struktur aktiva meningkat maka struktur modal menurun.
- Nilai signifikansi variabel struktur aktiva $0,010 < 0,05$, maka signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Uji F bertujuan untuk mengetahui semua variabel independen apakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel.

Tabel 66
 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Model	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,255	23,834	,000b
Residual	,053		
Total			

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung 23,834 > f tabel 2,83, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai signifikansi 0,000 < 0,05. disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, dan struktur aktiva secara simultan atau bersama-sama terhadap struktur modal.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini menunjukkan jika t hitung sebesar -1,571 < t tabel 2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,124 > 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan tidak menggunakan pendanaan-pendanaan dari luar tetapi menggunakan laba ditahan yang berasal dari hasil penjualan yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak menggunakan utang. [3]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2], [3] bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari struktur aktiva terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini menunjukkan Jika t hitung -2,702 > t tabel 2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima berarti struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Struktur aktiva berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal sehingga apabila terjadi peningkatan terhadap struktur aktiva maka akan terjadi penurunan terhadap struktur modal perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan aktiva tetapnya akan mengurangi minat perusahaan mencari dana eksternal karena perusahaan memiliki aktiva tetap yang tinggi atas total aktivanya cenderung mengalokasikan dananya namun ketika perusahaan mengurangi proporsi struktur aktivanya akan meningkatkan minat perusahaan dalam mencari pendanaan atau bantuan dana dari pihak eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Pengujian keempat bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung 23,834 > f tabel 2,83 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. selain itu, untuk mencapai struktur modal yang optimal perusahaan juga harus mengetahui peran dari masing-masing variabel independen. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dengan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. [15]

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis hubungan antara profitabilitas, komposisi aktiva, dan struktur modal pada industri susu olahan dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Tujuan

penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembiayaan perusahaan dalam sektor ini. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Dari hasil pengujian parsial nilai t hitung $-1,571 < t$ tabel $2,018$ H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,124 > 0,05$. Struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Dari hasil pengujian parsial nilai t hitung $-2,702 > t$ tabel $2,018$ H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,10 < 0,05$. Profitabilitas, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dari hasil pengujian simultan $jnilai f$ hitung $23,834 > f$ tabel $2,83$ H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

1. Ketua STMIK Dharmapala Riau, yang telah mendukung peneliti dalam melaksanakan riset pada penelitian ini.
2. Wakil Ketua STMIK Dharmapala Riau, yang telah mendukung peneliti dalam melaksanakan riset pada penelitian ini.
3. Ketua LPPM STMIK Dharmapala Riau, yang telah mendukung peneliti dalam melaksanakan riset pada penelitian ini.

REFERENCES

- [1] K. S. Zai and N. K. Lase, "UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN OPERASI PELAYANAN DI PT. LIQUID KENCANA ABADI," vol. 10, no. 4, 2022.
- [2] V. M. Mendrofa, A. B. Ndraha, and Y. A. Telaumbanua, "THE ROLE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AT PT. BANK SUMUT GUNUNGSITOLI BRANCH IN COLLABORATING WITH STAKEHOLDER AS PARTNERS GOVERNMENT IN GUNUNGSITOLI CITY," . *November*, no. 4, 2022.
- [3] S. J. Halawa, A. B. Ndraha, and Y. A. Telaumbanua, "DINAMIKA PERUBAHAN PROFESIONALISME PEGAWAI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI SISTEM KERJA BARU DI TEMPAT USAHA DI KOTA GUNUNGSITOLI (Studi Perbandingan Sistem Kerja Antara Alfamidi/Franchise Mart dan City Mart/Indomaret)," . *November*, no. 4, 2022.
- [4] M. Sianturi and N. Andika, "Peningkatan Efisiensi Penelusuran Aset melalui Sistem Manajemen Aset dan Analytical Hierarchy Process," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, 2022.
- [5] I. M. Sianturi and D. Harinto, "Perbandingan Kinerja Algoritma Random Forest pada Prediksi Penetapan Tarif Penerbangan dengan Menggunakan Auto-ML," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, 2022.
- [6] I. R. P. Gulo, M. M. Bate'e, and Y. N. Telaumbanua, "ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI KOTA GUNUNGSITOLI," . *November*, no. 4, 2022.
- [7] D. Hulu, A. Lahagu, and E. Telaumbanua, "ANALISIS LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS," . *November*, no. 4, 2022.
- [8] R. Dea Mustika, A. Zakir, and A. Rizmi, "IMPLEMENTASI ALGORITMA K-MEANS UNTUK CLUSTERING JUDUL SKRIPSI UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN," *J. Media Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 40–47, Nov. 2022, doi: 10.55338/jumin.v4i1.405.
- [9] D. A. Buulolo, A. B. Ndraha, and Y. Telaumbanua, "EVALUASI PENERIMAAN RETRIBUSI SAMPAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN NIAS UTARA TAHUN 202," . *November*, no. 4, 2022.
- [10] F. A. Sianturi, P. I. Sijabat, and A. Sitohang, "Application of the rough set method to the level of customer satisfaction on service quality," *Sink. J. Dan Penelit. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 266–274, 2021.
- [11] D. Kiray and F. A. Sianturi, "Diagnose Expert System Computer Malfunction Certainty Factor Method: Diagnose Expert System Computer Malfunction Certainty Factor Method," *J. Comput. Netw. Archit. High Perform. Comput.*, vol. 2, no. 1, pp. 63–71, Jan. 2020, doi: 10.47709/cnape.v2i1.358.
- [12] F. A. Sianturi, B. Sinaga, and P. M. Hasugian, "FUZZY MULTIPLE ATTRIBUTE DECISION MACKING DENGAN METODE ORESTE UNTUK MENENTUKAN LOKASI PROMOSI," vol. 3, no. 1, 2018.
- [13] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBERDAYA DESA DIKELURAHAN ALAI KECAMATAN MEDAN JOHOR," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2019.
- [14] F. A. Sianturi, P. M. Hasugian, W. Putri, and I. M. Sari, "IMPLEMENTATION OF THE MOORA METHOD IN DETERMINING CANDIDATES FOR VILLAGE HEAD," *INFOKUM*, vol. 10, no. 03, pp. 26–32, 2022.
- [15] W. Apriani, F. A. Sianturi, and B. Sinaga, "PKM: Penyuluhan & Pelatihan Metode Pembelajaran Guru Komputer Di Desa Banjar jaya Kecamatan PD. Tualang Kabupaten Langkat: Penyuluhan & Pelatihan Metode Pembelajaran Guru Komputer Di Desa Banjar jaya Kecamatan PD. Tualang Kabupaten Langkat," *TRIDARMA Pengabd. Kpd. Masy. PkM*, vol. 2, no. 2, Nopembe, pp. 55–59, 2019.